

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis metode penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan dalam masyarakat. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud mengetahui dan menemukan fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.³³ Penelitian ini termasuk kedalam penelitian empiris, karena hendak mengetahui layanan interaktif Pemerintah dan masyarakat pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Trenggalek.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Yang dimaksud dengan makna dalam penelitian tersebut ialah data yang sebenarnya dan pasti. Dalam metode kualitatif juga terdapat beberapa kriteria penelitian, yaitu latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk

³³ Zainuddin Ali, M.A, Metode Penelitian Hukum,(Jakarta:Sinar Grafika, 2014). Hal 34

keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Kemudian data yang terorganisir kedalam beberapa kelompok tersebut di sistematisasikan agar mempermudah proses analisis selanjutnya.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Trenggalek yang beralamat di Jl. KH. Wachid Hasyim No.5, Sosutan, Ngantru, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

Peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian karena

1. Di Kabupaten Trenggalek terdapat layanan interaktif pemerintah dan masyarakat.³⁵
2. Dalam proses penerapannya masyarakat trenggalek belum merespon dengan baik layanan tersebut.³⁶

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dalam penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian dengan mendatangi langsung kepada informan atau pihak yang mengetahui perihal objek yang diteliti. Dengan hadirnya peneliti dalam program layanan interaktif pemerintah dan masyarakat pada dinas

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 6.

³⁵ Perbub No 24 tahun 2017

³⁶ <https://www.instagram.com/kominfotrenggalek/?igshid=1em4s6odr2vz>

Konukikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek, maka peneliti mengetahui bagaimana program tersebut berjalan.

Penelitian program layanan interaktif pemerintah dan masyarakat pada dinas Konukikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek membutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan. Peneliti akan memulai memulai penelitian pada tanggal 10 maret 2020.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti, dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data/ dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang langsung didapat dari sumber pertama atau yang menjadi acuan Data yang diperoleh secara langsung dari Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Trenggalek serta Masyarakat yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung dengan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal ilmiah, makalah, working paper, publikasipemerintah, Buku Teks, dan bahan referensi lainnya serta situs diinternet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tetapi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi dokumentasi.³⁸ Teknik pengumpulan data secara documenter adalah mengumpulkan sumber-sumber data baik primer maupun sekunder. Selanjutnya dokumen tersebut dibaca dan dipahami untuk menemukan data data yang diperlukan sesuai rumusan masalah. Kemudian, data tersebut diklarifikasikan kedalam beberapa kelompok agar terorganisir dengan baik. Kemudian data yang terorganisir kedalam beberapa kelompok tersebut di sistematisasikan agar mempermudah proses analisis selanjutnya.

1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan yakni suatu penggalan data dengan cara mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan dan pencatatan sangat diperlukan untuk menangkap suatu hal yang sedang diamati. Apa yang ditangkap kemudian dicatat yang selanjutnya dianalisis.³⁹ Pada metode observasi ini, peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Trenggalek. Tujuannya untuk melihat langsung bagaimana berjalanya layanan interaktif pemerintah dan masyarakat. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah

³⁸ Sulistyowati Irianto, *metode Penelitian Hukum : Konsetrasi dan Refleksi*. (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), hlm. 19

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel dengan metode literature yang meneliti konsep-konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku, dan media lain seperti internet atau meneliti hal-hal yang tercantum dalam dokumen-dokumen serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat dijadikan bahan informasi yang ada untuk kemudian sumber-sumber data primer dan sekunder dibaca dan ditelaah sesuai dengan permasalahannya kemudian hasil telaah tersebut dicatat dianalisis dan dikomparasikan. Penggalan data harus dilakukan secara mendalam. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menyesuaikan dengan jenis penelitian⁴⁰.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dokumen resmi misalnya arsip yang berupa salinan Perbub No 24 tahun 2017 tentang Penjabaran tugas Dinkominfo Kabupaten Trenggalek, salinan peraturan Impres no 3 tahun 2003 2003 tentang kebijakan strategi nasional pengembangan e-government, serta dokumentasi yang diperoleh dari foto-foto kegiatan, rekaman suara dan lain-lain.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 190.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancarayang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang dengan maksud ingin memperoleh informasi dari orang lain. Wawancara diajukan kepada pejabat dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Trenggalek yang melaksanakan program layanan interaktif pemerintah dan masyarakat serta masyarakat Trenggalek yang menguakan Layanan tersebut. Oleh karea itu wawancara nantinta akan dilakukan dengan:

- a. Bapak Mudiono Selaku Kepala bidang informasi dan komunikasi public
- b. K.H. Maksun selaku tokoh agama di Trenggalek
- c. Bapak Salis Nur wahid. selaku masyarakat kabupaten trenggalek
- d. Bapak Purwandi selaku masyarakat kabupaten trenggalek
- e. Ibu Anjarwati selaku masyarakat kabupaten trenggalek
- f. Saudari Indah Kartikasari selaku masyarakat kabupaten Trenggalek
- g. Saudara Ali Mansyur selaku masyarakat kabupaten Trenggalek

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan studi

dokumen kemudian diolah secara manual.⁴¹ Analisis data kualitatif menurut Ulber Silalahi yaitu teknik analisis dengan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan keterangan yang didapat dari data-data yang tertulis yang berasal dari dokumen, buku, artikel, laporan tahunan, dan lain-lain yang terwujud dalam serangkaian kata-kata bukan angka, sehingga dalam analisis data kualitatif tidak menggunakan perhitungan matematis atau teknik statistik sebagai alat bantuan analisis. Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai objek penelitian yang diteliti.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek sebagai pengelola program layanan interaktif Pemerintah dan Masyarakat, dan masyarakat Kabupaten Trenggalek sebagai kelompok sasaran.

Kemudian dari hasil pengumpulan data tersebut peneliti menganalisis secara deskriptif. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Mereduksi data dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang tidak perlu dan mengorganisasi data dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan teks naratif dan presentasi data.
4. Menyimpulkan data.

⁴¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009), Hlm. 339

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia).⁴² Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah Triangulasi

Menurut Moleong yang dimaksud *triangulasi* adalah “teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁴³

Sedangkan menurut Tanzeh, *Triangulasi* data adalah “agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data”. Berdasarkan pendapat di atas untuk mengecek keabsahan data berkaitan dengan upaya untuk mengurangi cerai gugat di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, peneliti menerapkan *triangulasi* dengan sumber, metode, peneliti dan teori.

Triangulasi dengan sumber menurut Patton yang dikutip oleh Moleong berarti “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat suatu informasi yang berbeda”.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 119.

⁴³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 330

Hal ini dicapai dengan jalan, membandingkan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Pada *triangulasi* dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu “pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”. Sedangkan *triangulasi* dengan peneliti yaitu “dengan jalan memanfaatkan paneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data”.⁴⁴ Hal ini dilakukan untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data dan *triangulasi* dengan teori menurut Patton, ”bahwa suatu fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan hal itu dinamakan dengan penjelasan banding.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian nanti yakni Tahap Awal Penelitian, Tahap Pelasnakan, Tahap Analisis dan tahap pelaporan.

Tahap Awal Penelitian, adalah tahap untuk mempersiapkan penelitian dimana peneliti memlih tema atau topic penelitian, lalu peneliti akan

⁴⁴ *Ibid*, hal. 331

mengidentifikasi masalah, dan menentukan masalah apa yang diteliti kemudian merumuskan masalah dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu peneliti akan mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis serta menentukan sampel penelitian dan Menyusun rencana penelitian

Tahap Pelaksanaan, adalah tahap yang dilakukan setelah tahap persiapan penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, yang didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian.

Tahap Analisis Data, adalah tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian semua dilakukan analisis yang diajukan dan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut

Tahap Penulisan Laporan, adalah tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.